

## ABSTRACT

This study is the performance of the implementation of development programs coconut sugar producers in Banjarnegara district. The purpose of this study is to determine the performance of the empowerment program implementation coconut sugar producers in Banjarnegara district. Of the performance can be known whether the empowerment of coconut sugar producers in Banjarnegara district high performance or low. In addition, this study also aimed to determine the factors that influence the performance of the implementation of development programs coconut sugar producers in Banjarnegara district.

To measure the performance of the implementation of development programs coconut sugar producers in Banjarnegara, researchers used two kinds of indicators. First, the output policy indicator comprising indicators of coverage, bias, access, and compliance with the program requirements. Secondly, policy indicators of outcomes comprised of initial outcomes, intermediate outcomes and long-term outcome. The method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques used were observation, interviews and review of documents. Techniques to test the validity of the data with the data triangulation. While data analysis techniques used by researchers is inductive data analysis

Based on the measurement of output policy indicators and indicators of policy outcomes result that the performance of the implementation of the empowerment program of coconut sugar producers in Banjarnegara district results are low. This is evidenced by Capain long-term outcomes that improve the welfare of coconut sugar producers can not be enjoyed by the entire palm sugar producers are the target group. The results showed there were two factors that lead to low performance of these implementations. These factors are the contents of the policy and the policy environment. The contents of the policy in which the interests of coconut sugar producers have not been fully covered in the program. While environmental factors are not the convergence of policies between the interests of the Cooperative with RT collectors and collectors village level and the level of compliance and responsiveness of the target group is low.

**Keywords:** Performance, Empowerment, Coconut Sugar Producers, Cooperative, collectors, Factor

## INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian kinerja implementasi program pemberdayaan produsen gula kelapa di Kabupaten Banjarnegara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja implementasi program pemberdayaan produsen gula kelapa di Kabupaten Banjarnegara. Dari kinerja tersebut dapat diketahui apakah program pemberdayaan produsen gula kelapa di Kabupaten Banjarnegara berkinerja tinggi atau rendah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi program pemberdayaan produsen gula kelapa di Kabupaten Banjarnegara.

Untuk mengukur kinerja implementasi program pemberdayaan produsen gula kelapa di Kabupaten Banjarnegara, peneliti menggunakan dua macam indikator. *Pertama*, indikator *policy output* yang terdiri dari indikator cakupan, bias, akses, dan kesesuaian program dengan kebutuhan. *Kedua*, indikator *policy outcomes* yang terdiri dari *initial outcome*, *intermediate outcome* dan *long-term outcome*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara dan penelaahan dokumen. Teknik untuk menguji validitas data dengan triangulasi data. Sedangkan teknik analisa data yang dipergunakan peneliti adalah analisis data secara induktif.

Berdasarkan pengukuran indikator *policy output* dan *indikator policy outcomes* diperoleh hasil bahwa kinerja implementasi program pemberdayaan produsen gula kelapa di Kabupaten Banjarnegara hasilnya rendah. Hal ini dibuktikan dengan capain *long-term outcome* yaitu meningkatkan kesejahteraan produsen gula kelapa belum dapat dinikmati oleh seluruh produsen gula kelapa yang menjadi kelompok sasaran. Hasil penelitian menunjukkan ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya kinerja implementasi tersebut. Faktor tersebut adalah isi kebijakan dan lingkungan kebijakan. Isi kebijakan dimana kepentingan produsen gula kelapa belum sepenuhnya tercover dalam program tersebut. Sedangkan faktor lingkungan kebijakan adalah belum bertemunya kepentingan antara Koperasi dengan pengepul RT dan pengepul tingkat desa serta tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran masih rendah.

*Kata Kunci : Kinerja, Pemberdayaan, Produsen Gula Kelapa, Koperasi, Pengepul, Faktor*